

**LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2020**



**PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID-19 MELALUI GERAKAN  
MASYARAKAT TANGGUH COVID-19 DESA DEME 1 KECAMATAN  
SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**OLEH :**

**SRI RUMIYATININGSIH LUWITI, S.Pd., M.Pd  
NIP.197610012003122003**

**INDRI WIRAHMI BAY, S.Pd., MA  
NIP.198008202005012003**

**Biaya Melalui Dana PNPB UNG, TA 2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
Universitas Negeri Gorontalo  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK**

1. Judul Kegiatan : PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID-19 MELALUI GERAKAN MASYARAKAT TANGGUH COVID-19
2. Lokasi : DESA DEME SATU KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Sri Rumiyaningsih Luwiti, S.Pd., M.Pd
  - b. NIP : 197610112003122003
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris / Pendidikan Bahasa Inggris
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085292101128 / sriluwiti@yahoo.co.id
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : KEPALA DESA
  - b. Penanggung Jawab : KEPALA DESA
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : KABUPATEN GORONTALO UTARA
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 77
  - e. Bidang Kerja/Usaha : LINGKUNGAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D)  
NIP. 196806101994032003



Gorontalo, 1 November 2020  
Ketua

(Sri Rumiyaningsih Luwiti, S.Pd., M.Pd)  
NIP. 197610112003122003

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)  
NIP. 196105261987031005



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2 Tujuan Pelaksanaan Program KKN-Tematik.....	3
I.3 Manfaat Pelaksanaan Program KKN-Tematik.....	3
I.4 Tahapan Kegiatan Mahasiswa .....	4
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN</b>	
2.1 Target Program KKN.....	5
2.2 Luaran.....	5
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.2 Pelaksanaan.....	7
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	8
3.4 Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian.....	8
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Lokasi KKN Tematik.....	10
4.2 Uraian Program Kerja KKN.....	10
4.2.1 Perencanaan Program Kerja.....	10
4.2.2 Pengorganisasian Program Kerja.....	10
4.2.3 Implementasi Program Kerja.....	11
4.2.4 Pengawasan Program Kerja.....	11
4.2.5 Evaluasi Program Kerja.....	11
<b>BAB V SIMPULAN</b>	
5.1 Simpulan.....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>17</b>

## RINGKASAN

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan tinggi. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang kondisi masyarakat secara langsung dan juga untuk membentuk sikap mandiri dan tanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan KKN. Pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 3 september sampai dengan 18 oktober 2020 di Desa Deme I Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara.*

*Program yang dilakukan di Desa Deme I diantaranya melakukan sosialisasi penanganan virus covid-19 , membangun taman apotik hidup, dan melakukan kegiatan sosial seperti membersihkan balai desa dan masjid Deme I.*

*Secara umum kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan di Desa Deme I Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara berjalan dengan baik karena respon masyarakat juga baik. Pelaksanaan program-program KKN Tematik tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat.*

Kata kunci : Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus Corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia (Kementerian Kesehatan, 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (Corona Disease/COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus Covid-19 yang berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Kementerian Kesehatan,2020).

Penyebaran virus Covid-19 sampailah pada negara kita yaitu Negara Indonesia. Indonesia merupakan negara di Asia Tenggara yang penyebaran virus Covid-19 terbanyak dengan total kasus per tanggal 11 Agustus 2020 mencapai 128.776 kasus positif covid-19, pasien sembuh tercatat 83.710 orang, total pasien meninggal dunia menjadi 5.824 kasus, dan total pasien dirawat sejumlah 39.242 orang (Anonim, 11 Agustus 2020). Dari 128.776 kasus ini tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Angka yang ditunjukkan pada kasus covid-19 di Indonesia semakin menunjukkan peningkatan baik hitungan hari maupun hitungan per pekannya.

Hal ini membuat rumah sakit, dokter, dan para tim medis/perawat rujukan yang tersebar di seluruh Indosia menjadi kewalahan. Bantuan obat-obatan, alat medis, ruang rawat, masker dan bantuan lainnya selalu dioptimalkan oleh pemerintah Indonesia untuk menyembuhkan banyaknya pasien yang terdampak.

Setelah Presiden Republik Indonesia Jokowi mengumumkan bahwa ada 2 Warga Negara Indonesia (WNI) terkonfirmasi Covid-19 pada hari Senin, 2 Maret 2020, saat itulah

masyarakat Indonesia terutama masyarakat Jakarta panik. Mulai saat itulah berita mengenai Covid-19 selalu menjadi topik perbincangan/permasalahan utama bagi seluruh masyarakat di 34 Provinsi di Indonesia. Setiap provinsi selalu memikirkan serta merancang strategi cepat untuk bagaimana memutus mata rantai penyebaran Covid-19 ini, terutama untuk seluruh rumah sakit dan seluruh dokter/tenaga medisnya (Kompas tv, 2020).

Provinsi Gorontalo adalah Provinsi urutan ke 33 yang mengumumkan bahwa ada masyarakatnya reaktif (positif) Covid-19. Berita ini diumumkan langsung oleh Gubernur Provinsi Gorontalo Bapak Rusli Habibie pada tanggal 10 April 2020. Hingga kini jumlah kasus yang terpapar di Provinsi Gorontalo mencapai angka 1.614 kasus terkonfirmasi, 1.134 pasien sembuh, dan 41 kasus meninggal dunia per tanggal 10 Agustus 2020 (Sekretariat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020). Provinsi Gorontalo pernah menempati posisi 5 Nasional dengan jumlah kasus terpapar mencapai 400 lebih orang. Sama halnya dengan rumah sakit di beberapa Kabupaten di Gorontalo yang kewalahan menangani banyaknya kasus reaktif Covid-19, rumah sakit di Kabupaten Gorontalo Utara pun mengalami hal ini.

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan Kabupaten terakhir di Provinsi Gorontalo yang terpapar virus Covid-19, yang terkonfirmasi pada tanggal 31 Mei 2020. Pada akhir bulan Mei, pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara mengonfirmasikan bahwa terdapat 2 kasus Covid-19 di daerahnya. Sejumlah bantuan medis seperti masker, alat medis, ruang rawat inap tambahan, dan beberapa bantuan serta fasilitas lain diberikan oleh pemerintah Provinsi Gorontalo kepada rumah sakit di Kabupaten Gorontalo Utara untuk sama-sama membantu menyembuhkan, mengurangi, serta memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di daerah ini.

Seperti yang telah disampaikan oleh Dinas Kesehatan Nasional/Pusat hingga Kementerian Kesehatan Provinsi hingga daerah bahwa penyebaran virus Covid-19 bisa melalui kontaminasi langsung dari orang reaktif covid-19 dan tengah menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi dengan virus. Jika kita menyentuh mata, hidung, dan mata dengan tangan yang terkontaminasi, maka virus akan lebih mudah masuk ke tubuh kita. Proses penyebaran virus melalui tetesan air liur yang muncrat dari mulut orang akibat batuk atau bersin, yang kemudian masuk ke dalam tubuh orang yang berada di dekatnya melalui mulut, hidung, dan mata. Virus ini kemudian masuk ke jalur pernafasan dan membran mukus dibagian belakang tenggorokan, menempel pada reseptor di dalam sel, dan mulai berkembang di tempat ini.

Sejak Kabupaten Gorontalo Utara dinyatakan terkonfirmasi oleh virus covid-19 pada tanggal 31 Mei 2020, pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara mulai menganjurkan masyarakatnya untuk stay at home, memperhatikan social distancing maupun physical distancing, menggunakan masker saat bepergian di luar rumah, selalu mencuci tangan,

menghindari menyentuh wajah keseringan, dan rutin mandi setelah beraktivitas diluar rumah untuk memutus penyebaran virus covid-19 Kabupaten Gorontalo Utara. (Sekretariat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020). Setelahnya pemerintah Provinsi gorontalo dengan diikuti oleh para Bupati tiap daerah sepakat untuk menerapkan PSBB di Gorontalo yang dilakukan selama2.

Tingkat kewaspadaan akan segala penyakit terutama untuk Covid-19 ini selalu di awasi oleh pemerintah setempat. Sejumlah upaya pun terus dilakukan demi kenyamanan, keamanan, serta kesehatan masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara. Hingga New Normal pun diterapkan setelah penerapan PSBB. Segala bentuk anjuran atau perintah hingga sanksi yang diberikan oleh pemerintah masih membuat beberapa kelompok masyarakat menyeleweng dari aturan yang ada. Kesadaran akan hal yang bisa membahayakan antar sesama merupakan teori sosial yang masih kurang dipahami oleh masyarakat KabupatenGorontaloUtara.Sehingga pada Program Kegiatan KKN-Tematik ini akan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai upaya-upaya dalam mencegah wabah virus Covid-19 melalui gerakan desa tangguh Covid-19, serta memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada Mahasiswa KKN-Tematik untuk bagaimana cara menangani hal ini. Adapun Mahasiswa yang akan mengikuti KKN-Tematik ini sebanyak 30 orang Mahasiswa.

## **1.2 TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM KKN-TEMATIK**

Adapun tujuan dalam pelaksanaan program KKN-Tematik ini adalah:

1. Mensosialisasikan kepada masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara untuk cepat tanggap dalam mencegah wabah Covid-19.
2. Mensosialisasikan kepada masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara untuk lebih menerapkan gaya hidup sehat.
3. Mengubah cara pandang, polapikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan dalam upaya mencegah penyebaran wabah Covid-19.

## **1.3 MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM KKN-TEMATIK**

Adapun manfaat pelaksanaan program KKN-Tematik ini adalah:

1. Mahasiswa akan mendapatkan banyak pembelajaran melalui program pengabdian pada masyarakat melalui upaya-upaya untuk mencegah peyebaran virus Covid-19.
2. Masyarakat akan terbiasa dan terlatih untuk menjalani gaya hidup sehat.
3. Mengasah jiwa solidaritas dan gorong royong masyarakat untuk saling membantu mengurangi/mencegah/memutus mata rantai Covid-19.

4. Melatih dan membelajarkan masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara untuk lebih disiplin terhadap protokol kesehatan.



## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 TARGET PROGRAM KKN-TEMATIK**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini bertujuan untuk menerapkan upaya-upaya mencegah penyebaran wabah virus Covid-19 melalui gerakan masyarakat tangguh Covid-19. Melalui program ini, diharapkan Dosen pembimbing lapangan dan masyarakat secara bersama-sama berkolaborasi untuk membantu masyarakat dalam mencegah penyebaran wabah virus Covid-19. Selain itu dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik mahasiswa diharapkan dapat terjun kemasyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan akan difokuskan dalam melatih dan membina masyarakat agar memiliki kesadaran, kemampuan, dan perilaku serta budaya yang sadar akan dampak yang timbul akibat penyebaran virus Covid-19 saat ini. Adapun tujuan utama yang menjadi titik fokus dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah:

1. Bidang Peningkatan Mitigasi Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19; Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam mencegah penyebaran wabah virus Covid-19 dengan selalu stay at home dan selalu memperhatikan protocol kesehatan yang berlaku.
2. Bidang Penataan Wilayah; (a) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam mendukung program pencegahan penyebaran wabah virus Corona-19; dan (b) Pembiasaan dan penguatan masyarakat terhadap gaya hidup bersih dan sehat.
3. Bidang Partisipatif Kepemudaan; Meningkatnya semangat generasi muda dalam menggerakkan masyarakat tangguh Covid-19 untuk menciptakan masyarakat yang menerapkan gaya hidup bersih dan sehat.

#### **2.2 LUARAN**

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat berupa: Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
2. Publikasi di Media Masa
3. Video kegiatan yang dipublikasikan di youtube
4. Laporan Wajib:
  - a. Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
  - b. Buku Catatan Harian Kegiatan
  - c. Laporan Kegiatan Mahasiswa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Operasional program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN**

Mekanisme pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) Tematik ini meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKN-Tematik
2. Koordinasi dengan pemerintah Desa/kecamatan/Kabupaten Gorontalo Utara
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN-Tematik bekerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan Pengasuransian mahasiswa peserta KKN-Tematik
5. Penyiapan sarana bantuan dalam kegiatan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek di bawah ini:

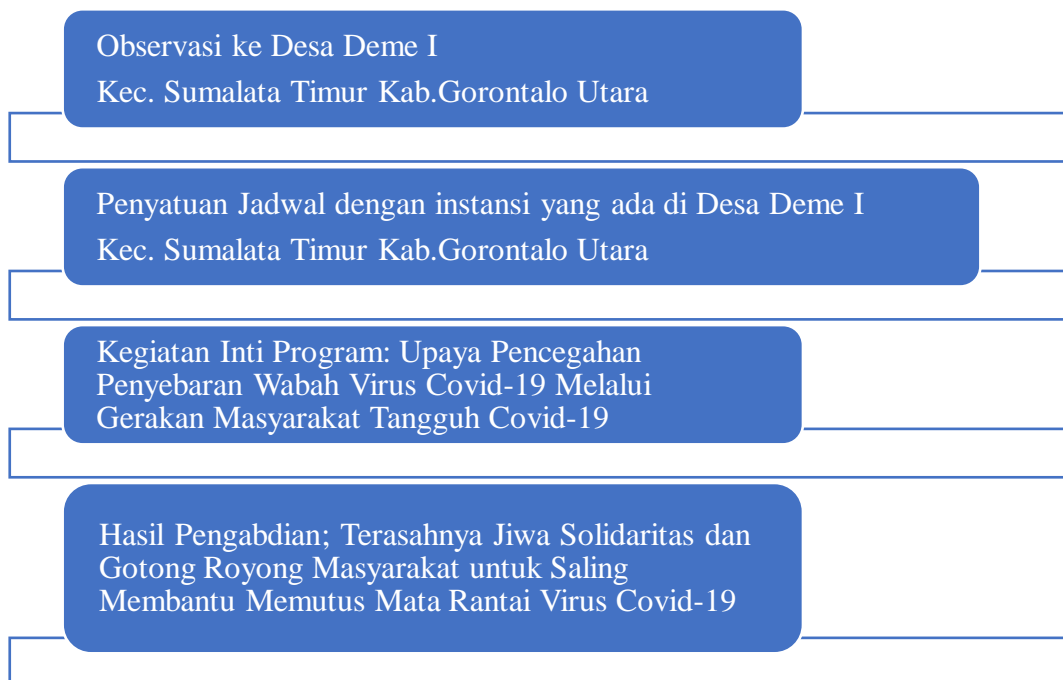
1. Fungsi mahasiswa dalam KKN-Tematik dan panduan pelaksanaan KKN- Tematik Universitas Negeri Gorontalo
2. Pengetahuan tentang konsep dasar upaya pencegahan wabah virus Covid-19
3. Peningkatan pengetahuan tentang Covid-19
4. Pengetahuan dalam membentuk lembaga/forum masyarakat untuk upaya pencegahan wabah virus Covid-19
5. Pengetahuan tentang pentingnya peran pemuda sebagai pelopor dalam menciptakan masyarakat yang menerapkan gaya hidup bersih dan sehat
6. Pengetahuan mengenai analisis resiko/dampak virus Covid-19

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan program KKN-tematik ini berlangsung akhir bulan Agustus hingga minggu kedua bulan Oktober :

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN-Tematik dari kampus Universitas Negeri Gorontalo disertai dosen dan tim pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKN-Tematik ke Desa / Kecamatan /Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKN-Tematik ke pemerintah Desa / Kecamatan /Kabupaten Gorontalo Utara.
4. Penyerahan bantuan peralatan yang dibutuhkan sesuai program kegiatan.
5. Monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sepanjang periode kegiatan.
6. Penarikan mahasiswa KKN-Tematik.

### 3.2 PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program KKN-Tematik yaitu pembinaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan akan upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran wabah virus Covid-19. Masyarakat pula diberikan pengetahuan, pemahaman respon, dan tindakan ketikan akan menjalani upaya pencegahan wabah virus Covid-19. Evaluasi dilakasakan untuk memperoleh informasi tidak hanya sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat terkait tetapi juga terkait dengan pelaksanaan gaya hidup bersih dan sehat melalui gerakan masyarakat tangguh Covid. Adapun tahapan alur rencana aksi program KKN-Tematik seperti pada diagram dibawah ini :



Gambar 1. *Diagram Alir kegiatan*

### 3.3 RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM

Adapun pelaksanaan program KKN-Tematik ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sebesar 270 Jam kerja efektif (JKEM) selama 45 hari. Jumlah mahasiswa 30 orang, rata-rata jam kerja efektif Mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6 jam selama 45 hari seperti ditunjukkan pada tabel di bawah.

No.	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi ke wilayah-wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyatuan jadwal dengan pihak instansi setempat</li> </ul>	270	5	1350
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyuluhan</li> </ul>	270	4	1080
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan</li> </ul>	270	4	1080
		<ul style="list-style-type: none"> <li>TanyaJawab</li> </ul>	270	2	540
3.	Evaluasi dan Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring gaya hidup masyarakat</li> </ul>	270	5	1350
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan</li> </ul>	270	5	1350
		<ul style="list-style-type: none"> <li>social</li> </ul>	270	5	1350
Total Volume Pekerjaan				30	7020

Tabel 2. *Jam Kerja Efektif Mahasiswa KKN-Tematik*

### 3.4 TIM PELAKSANA PROGRAM KKN TEMATIK

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Sri Rumiyaningsih Luwiti, S.Pd., M.Pd	Ketua Tim	FSB – UNG
2.	Indri Wirahmi Bay, S.Pd, MA	Anggota	FSB – UNG

Tabel 3. *Tim Pelaksana Program di Lapangan*

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 SEJARAH DESA DEME 1**

#### **4.2 HASIL PELAKSANAAN KKN TEMATIK**

##### **4.2.1 Perencanaan Program Kerja**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi. KKN merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN yang akan kami selenggarakan di Desa Deme I, Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini memang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana Kabupaten Gorontalo Utara memiliki program menjaga kesehatan diri dan lingkungan guna mencegah penyebaran wabah Covid-19 disetiap dusun dan dibimbing oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM). Khusus untuk tahun ini program utamanya adalah "Pencegahan Penyebaran Wabah Covid-19 Melalui Gerakan Masyarakat Tangguh Covid-19".

Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan program kerja yang telah digagas bersama sebagai aktualisasi langkah-langkah penanggulangan Covid-19. Kami melakukan observasi kemasing-masing dusun. Hasil observasi tersebut kami jadikan acuan atau langkah awal untuk menjalankan program inti. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih 3 hari, kami mengadakan rapat untuk merencanakan program kerja selama 4 hari. Pada Senin 07 September 2020 kami melakukan sosialisasi program kerja kepada masyarakat dan aparat desa Deme I.

##### **4.2.2 Pengorganisasian Program Kerja**

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut, sehingga setiap melaksanakan program kami dari KKN TEMATIK 2020 selalu meminta bimbingan dan arahan dari kepala desa Deme I. Pengorganisasian program kerja dimaksud untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program:

- 1) Program Kerja (program inti) Mahasiswa KKN TEMATIK 2002 Universitas Negeri Gorontalo 2019 Desa Deme I Kecamatan Sumalata Timur.
- 2) Kegiatan program tambahan

#### **4.2.3 Implementasi Program Kerja**

Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 45 hari. Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Sosialisasi Program Inti tentang Wabah Covid-19 bagi masyarakat Desa Deme I.
- 2) Membangun taman tanaman apotik hidup.
- 3) kegiatan program tambahan yakni :
  - Kerja bakti setiap hari jum'at
  - Pentas seni

#### **4.2.4 Pengawasan Program Kerja**

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh LPM dan DPL, pengawasan dilakukan tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan atau mendiskusikan hal-hal terkait kegiatan kepada DPL. Selanjutnya DPL akan memberikan gagasan serta instruksi untuk mensukseskan kegiatan yang dimaksud.

Setiap Desa rombongan KKN dipimpin oleh satu orang Koordinator Desa (kordes), kordes memiliki wewenang untuk mengatur serta mengarahkan peserta KKN dalam pelaksanaan program. Pada akhir kegiatan DPL akan melakukan dan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Pengawasan dimaksud agar mahasiswa KKN memiliki garis koordinasi yang baik dengan DPL sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar.

#### **4.2.5 Evaluasi Program Kerja**

Evaluasi program kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan/program yang dilaksanakan berhasil dan sukses, dan juga mengetahui efektivitas kerja dari mahasiswa KKN itu sendiri, serta mengukur kendala dan masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut. Hasil evaluasi program kerja:

1. Seluruh program kerja inti yang telah digagas bersama mendapatkan perhatian dari masyarakat setempat dan kerjasama yang baik dari aparat desa.
2. Seluruh pelaksanaan program berjalan dengan lancar, meskipun tidak jarang kami menemui kendala berupa anggaran, namun semua dapat terselesaikan.
3. Masyarakat desa dan karang taruna sangat berperan aktif dan mengambil bagian pada pelaksanaan program.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapat adalah desa Deme I berisikan warga yang sangat ramah sehingga dalam pemberian materi tentang bahaya wabah Covid-19 mudah diterima. Karena, pada kegiatan KKN Tematik bertema pencegahan wabah Covid-19 kami mengajak warga untuk bersama-sama dalam mencegah wabah virus Covid-19 dengan mengikuti aturan PHBS yang dimana menuntut selalu hidup sehat dan jaga kebersihan diri dan lingkungan rumah. Kami juga mengajak warga masyarakat desa Deme I untuk membangun taman tanaman apotik hidup dan melestarikan tanaman-tanaman tersebut. Pada saat survey masyarakat desa Deme I masih belum menyadari bahaya wabah virus Covid-19. Beberapa warga Deme I selalu lupa menggunakan masker dan tidak mempunyai tempat cuci tangan di depan rumah. Hal itu diakibatkan karena belum ada penjelasan lebih rinci bahaya dari wabah virus Covid-19 tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (11 Agustus 2020). *Data Pemantauan Covid-19 DKI Jakarta*. Jakarta: [www.corona.jakarta.go.id](http://www.corona.jakarta.go.id).
- Kementerian Kesehatan. (2020). Riset Coronavirus. hal 1-15. Kompas tv. (2020). *Perkembangan Kasus Covid-19 Di Seluruh Wilayah Indonesia*. Jakarta: kompastv.
- Sekretariat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). *Berita Terkini Mengenai Virus Covid-19 Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.



## Lampiran



**Gambar 1 Pertemuan awal Mahasiswa KKN Tematik dengan DPL dan pemilihan Koordinator Desa**



**Gambar 2 Pemaparan program inti dan program tambahan mahasiswa KKN Tematik**



**Gambar 3 Kegiatan tambahan jum'at bersih di balai desa Deme I dan Masjid Deme I**





**Gambar 4 Kegiatan pembuatan tempat tanaman apotik hidup Bersama karang taruna**











**Gambar 5 Kegiatan tambahan pentas seni**





**Gambar 6 Pembagian masker dan Hand Sanitizer**